

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia (SDM) merupakan aset strategis yang tidak hanya penting bagi sektor swasta tetapi juga sangat vital dalam mendukung keberhasilan organisasi pemerintahan. Dalam konteks organisasi publik, seperti pemerintahan daerah, keberhasilan institusi dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sangat bergantung pada pengelolaan SDM yang efektif. SDM yang kompeten, terorganisasi dengan baik, dan didukung oleh sistem pengendalian yang efektif akan menjadi pendorong utama dalam meningkatkan kinerja organisasi dan kualitas pelayanan publik.

Pengelolaan SDM di sektor pemerintahan membutuhkan pendekatan yang sistematis melalui dua fungsi manajerial utama, yaitu pengorganisasian dan pengendalian. Pengorganisasian adalah proses yang bertujuan untuk menciptakan struktur kerja yang efisien dengan pembagian tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang jelas, sehingga setiap individu dalam organisasi dapat berkontribusi sesuai dengan perannya masing-masing (Robbins & Coulter, 2021). Fungsi ini juga mencakup upaya untuk memastikan bahwa kompetensi SDM sesuai dengan kebutuhan organisasi, menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, dan mendorong kolaborasi yang produktif. Sementara itu, pengendalian bertujuan untuk memantau pelaksanaan tugas, mengevaluasi kinerja, dan memberikan umpan balik yang konstruktif agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai rencana, standar, dan tujuan yang telah ditetapkan (Stoner et al., 1994).

Kantor Camat Ulususua, sebagai salah satu unit pelayanan pemerintah di tingkat kecamatan, memegang peranan penting dalam memberikan layanan kepada masyarakat. Sebagai perwakilan pemerintah daerah, Kantor Camat

Ulususua memiliki tanggung jawab besar dalam menjalankan fungsi administrasi pemerintahan, pemberdayaan masyarakat, dan pembangunan wilayah.

Namun, dalam menjalankan tugas-tugas ini, berbagai tantangan dalam pengelolaan SDM kerap kali muncul. Tantangan tersebut meliputi kurangnya kejelasan dalam pembagian tugas, pelimpahan tugas yang tidak sesuai dengan kompetensi pegawai, lemahnya koordinasi antarpegawai, dan minimnya sistem pengawasan atau monitoring terhadap kinerja individu maupun tim.

Misalnya, dalam praktik sehari-hari, ketidaksesuaian antara tugas yang diberikan dengan kompetensi pegawai sering terjadi. Pegawai dengan keahlian di bidang administrasi mungkin diberikan tugas teknis yang membutuhkan keahlian khusus, sehingga menyebabkan penurunan produktivitas dan kualitas layanan. Di sisi lain, koordinasi yang kurang efektif antarpegawai dapat menimbulkan kebingungan dalam pelaksanaan tugas dan menurunkan efisiensi kerja secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, permasalahan ini tidak hanya berdampak pada kinerja individu tetapi juga menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh pemerintah setempat.

Pengorganisasian yang baik mampu menciptakan struktur kerja yang jelas, menetapkan alur kerja yang efisien, dan memastikan bahwa setiap pegawai memahami peran dan tanggung jawabnya. Menurut penelitian, pengorganisasian yang efektif dapat meningkatkan efisiensi kerja, memperkuat kolaborasi, dan mengurangi potensi konflik internal dalam organisasi (Daft, 2020). Di sisi lain, pengendalian yang efektif berperan penting dalam meminimalkan penyimpangan dari rencana kerja, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan mendorong pencapaian tujuan organisasi (Hartmann et al., 2020). Dalam konteks pelayanan publik, kombinasi antara pengorganisasian dan pengendalian yang efektif menjadi kunci utama dalam menciptakan tata kelola SDM yang optimal.

Kantor Camat Ulususua juga menghadapi tantangan lain, seperti keterbatasan sumber daya, baik dalam hal jumlah pegawai maupun fasilitas pendukung. Kurangnya pelatihan dan pengembangan SDM menjadi faktor lain yang turut memengaruhi kemampuan pegawai dalam menjalankan tugasnya. Dalam hal ini, pengendalian menjadi instrumen penting untuk memastikan bahwa keterbatasan sumber daya yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengorganisasian dan pengendalian dalam mengoptimalkan SDM di Kantor Camat Ulususua. Analisis akan difokuskan pada bagaimana kedua fungsi ini diterapkan dalam struktur organisasi, sistem kerja, dan manajemen kinerja di kantor tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bentuk rekomendasi strategis yang dapat membantu Kantor Camat Ulususua meningkatkan efisiensi kerja, produktivitas pegawai, dan kualitas pelayanan publik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi acuan bagi lembaga pemerintahan lain dalam mengimplementasikan strategi pengorganisasian dan pengendalian yang efektif.

Lebih luas lagi, penelitian ini memiliki relevansi yang signifikan dalam mendukung upaya reformasi birokrasi di Indonesia, yang bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang bersih, efektif, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dengan memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM di tingkat kecamatan, diharapkan dapat tercipta model tata kelola SDM yang lebih baik dan berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai peran pengorganisasian dan pengendalian dalam optimalisasi sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan tingkat kecamatan. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: **"Peran Pengorganisasian dan Pengendalian dalam Optimalisasi Sumber Daya Manusia di Kantor Camat Ulususua."**

1.2 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, beberapa batasan masalah ditetapkan sebagai berikut:

1. Lingkup Lokasi

Penelitian ini hanya difokuskan pada Kantor Camat Uluusua sebagai unit analisis utama. Observasi, wawancara, dan pengumpulan data akan dilakukan pada pegawai dan struktur organisasi di kantor tersebut.

2. Fungsi Manajerial yang Dikaji

Penelitian ini hanya akan mengkaji dua fungsi manajerial utama, yaitu:

- a. Pengorganisasian, yang meliputi pembagian tugas, tanggung jawab, dan struktur kerja.
- b. Pengendalian, yang meliputi sistem monitoring, evaluasi, dan pemberian umpan balik terkait kinerja pegawai.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dibatasi pada pegawai dan pimpinan di Kantor Camat Uluusua, baik yang terlibat langsung dalam pengelolaan SDM maupun yang menerima dampak dari kebijakan pengorganisasian dan pengendalian.

4. Objek Analisis

Penelitian ini akan menganalisis hubungan dan kontribusi pengorganisasian serta pengendalian terhadap:

- a. Efisiensi kerja pegawai.
- b. Produktivitas organisasi.
- c. Kualitas pelayanan publik yang diberikan.

5. Konteks Penelitian

Penelitian ini akan meninjau penerapan pengorganisasian dan pengendalian dalam konteks pelayanan publik pada tingkat kecamatan, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya berlaku untuk unit pemerintahan di level yang berbeda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dijelaskan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran pengorganisasian dan pengendalian dalam mendukung optimalisasi sumber daya manusia di Kantor Camat Uluusua?
2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan pengorganisasian dan pengendalian di Kantor Camat Uluusua?
3. Bagaimana strategi yang dapat diusulkan untuk meningkatkan efektivitas pengorganisasian dan pengendalian dalam pengelolaan sumber daya manusia di Kantor Camat Uluusua?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis peran pengorganisasian dan pengendalian dalam mendukung optimalisasi sumber daya manusia di Kantor Camat Uluusua.
2. Mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pengorganisasian dan pengendalian di Kantor Camat Uluusua.
3. Memberikan rekomendasi strategis untuk meningkatkan efektivitas pengorganisasian dan pengendalian dalam pengelolaan sumber daya manusia di Kantor Camat Uluusua.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu manajemen, khususnya dalam bidang pengorganisasian dan pengendalian sumber daya manusia di sektor publik.
 - b. Menambah referensi akademik terkait peran fungsi manajerial dalam optimalisasi kinerja sumber daya manusia di lingkungan pemerintahan.

- c. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik pada topik serupa, terutama dalam konteks pemerintahan tingkat kecamatan.

2. Manfaat Praktis

- a. Memberikan masukan bagi Kantor Camat Uluwatu dalam meningkatkan efektivitas pengorganisasian dan pengendalian sebagai upaya optimalisasi sumber daya manusia.
- b. Menyediakan rekomendasi strategis yang dapat digunakan sebagai panduan dalam perbaikan tata kelola sumber daya manusia di Kantor Camat Uluwatu.
- c. Membantu pemerintah daerah, khususnya di tingkat kecamatan, dalam mengidentifikasi dan mengatasi kendala-kendala pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.
- d. Mendukung upaya reformasi birokrasi di Indonesia dengan menawarkan model tata kelola SDM yang lebih efisien dan berkelanjutan